

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proporsi faktor yang memiliki persentase tertinggi mengalami *unmet need* yaitu pada responden dengan usia 35 tahun keatas, paritas ≤ 2 , tingkat pendidikan yang tinggi, tidak percaya mitos, pernah terpapar informasi KB, persepsi negatif ibu, mendapatkan dukungan suami, pendapatan UMK ke atas, dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan lebih dari 2,5 km.
2. Faktor tingkat pendidikan, mitos, informasi KB, persepsi ibu, dan dukungan suami memiliki hubungan dengan kejadian *unmet need*, sedangkan faktor usia, paritas, pendapatan, dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan tidak berhubungan dengan kejadian *unmet need*.
3. Faktor yang paling memengaruhi kejadian *unmet need* di Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok adalah dukungan suami
4. Peluang PUS dengan faktor persepsi ibu, dukungan suami, dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan untuk mengalami *unmet need* adalah 51%. Sehingga masih terdapat 49% peluang terjadinya *unmet need* dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Kelurahan Caturtunggal
Diharapkan untuk meningkatkan upaya menanggulangi *unmet need* dengan cara mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan efek samping KB pada PUS di seluruh wilayah Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta.

2. Bagi bidan di Kelurahan Caturtunggal

Diharapkan bidan dapat mempertimbangkan faktor tingkat pendidikan, mitos tentang KB, informasi KB, persepsi ibu, dan dukungan suami karena berhubungan dengan kejadian *unmet need*, dan bisa mengantisipasi atau membangun faktor persepsi ibu dan dukungan suami dikarenakan merupakan faktor yang paling dominan terhadap kejadian *unmet need*.

3. Bagi kader di Kelurahan Caturtunggal

Diharapkan untuk dapat meningkatkan upaya dalam mengurangi angka *unmet need* dengan cara memperkaya ilmu tentang alat kontrasepsi sehingga dapat berbagi dan memotivasi PUS di wilayah kerja masing-masing dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan lebih baik lagi mengembangkan dan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* seperti melakukan analisis data sekunder dari survei nasional atau regional untuk mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian sebelumnya, dapat mencakup data demografis, sosioekonomi, dan kesehatan yang sudah tersedia serta mengembangkan teknik pengumpulan data yang dapat lebih meminimalisir bias saat pengumpulan data.